

**PENGARUH METODE *PROBLEM BASED INTRODUCTION* (PBI) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAJAK KELAS XII
(STUDI KASUS SMK KEMALA BHAYANGKARI 1 WARU)**

Oleh:

NANING EKO NOVIANA

IKIP Widya Darma

Abstrak: Pada Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Metode Problem Based Introduction (PBI) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pajak kelas XII (studi kasus smk kemala bhayangkari 1 waru). Metode penelitian menggunakan kelompok eksperimen semu dengan desain penelitian kelompok kontrol (*Nonequivalent Control Group Design*) yang mana menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sampel penelitian menggunakan siswa kelas XII Akuntansi 2 sebanyak 31 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan Metode Problem Based Introduction (PBI) lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sedangkan hasil regresi sederhana diperoleh fungsi $Y = 42,75 + 0,44X$. Konstanta a sebesar 42,75 artinya tanpa metode PBI hasil belajar memperoleh nilai sebesar 42,75. Konstanta b sebesar 0,44 artinya menunjukkan bahwa besarnya penambahan hasil belajar jika menggunakan metode *Problem Based Introduction* (PBI) .

Kata Kunci: Metode *Problem Based Introduction* (PBI), Hasil Belajar

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan kemudahan bagi para siswa maupun guru untuk berlomba-lomba dalam menambah ilmu sebanyak mungkin. Pendidikan sendiri bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menuju sumber daya manusia yang lebih berkualitas bukan hanya kuantitasnya saja. Seperti

tujuan Pendidikan Nasional Menurut UU. 20 Tahun 2003 “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Adanya suatu usaha sadar dan terarah yang dilakukan dalam melaksanakan proses pembelajaran mampu membuat siswa memahami pentingnya pendidikan secara mandiri dan pada akhirnya memiliki kepribadian dalam hal spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara dalam jangka panjang. Manfaat yang diperoleh siswa dalam jangka pendek adalah siswa mampu meraih prestasi belajar yang memuaskan dalam wujud hasil belajar yang diperoleh siswa.

Saat ini sangat banyak sekali permasalahan ekonomi di Indonesia salah satunya mengenai pajak. Banyak kasus seputar pajak yang menarik dan perlu dipahami siswa sebagai salah satu mata pelajaran disekolah terlebih bagi siswa SMK. SMK Kemala Bhayangkari 1 Waru juga mengajarkan mata pelajaran pajak dalam kurikulumnya. Banyak sekali contoh kasus yang dapat siswa pecahkan melalui berbagai metode pembelajaran salah satunya yaitu *metode Problem Based Introduction (PBI)*. Dengan cara membedah contoh kasus mampu melihat kemandirian siswa dalam menjawab dan mengatasi persoalan sehingga dalam hal ini peneliti ingin meneliti secara mendalam mengenai “Pengaruh *Metode Problem Based Introduction (PBI)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pajak Kelas X II (Studi Kasus Smk Kemala Bhayangkari 1 Waru)”.

KAJIAN TEORI

Pajak

Menurut Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Indonesia yang telah disempurnakan dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2000 menyebutkan “Pajak adalah iuran wajib yang dibayar oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum untuk membiayai pengeluaran secara kolektif guna meningkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak diterima secara langsung.

Pajak memiliki peran penting dalam mengukur tingkat pembangunan suatu negara. Pembangunan negara merupakan hasil dari pendapatan yang diperoleh melalui pajak. Jika pendapatan pajak semakin proporsional dengan jumlah penduduk maka

pendapatan yang diperoleh suatu negara akan lebih banyak dan fasilitas negara akan bertambah.

Menurut Harti(2018) pajak memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Pajak dipungut berdasarkan Undang-undang. Asas ini sesuai dengan perubahan ketiga UUD 1945 Pasal 23, yang menyatakan pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara dalam undang-undang.
2. Tidak mendapatkan jasa timbal balik perseorangan yang dapat ditunjukkan secara langsung
3. Pungutan pajak diperuntukkan bagi keperluan pembiayaan umum pemerintah dalam rangka menjalankan fungsi pemerintahan, baik rutin maupun pembangunan
4. Pajak dapat dipaksakan apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajiban perpajakan dan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan
5. Selain pajak berfungsi sebagai anggaran pajak juga berfungsi sebagai alat untuk mengatur kebijakan negara dalam lapangan ekonomi dan sosial.

Metode Problem Based Introduction (PBI)

Menurut Sanjaya (2006) metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan rencana yang sudah disusun kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal.

Menurut Ibrahim (2005) menyatakan bahwa “pembelajaran menggunakan Metode Problem Based Introduction (PBI) merupakan salah satu pembelajaran yang inovatif yang menggunakan masalah sebagai titik awal untuk mengakuisisi pengetahuan baru.

Pembeajaran PBI bermula dengan siswa disuguhkan dengan sebuah masalah kemudian siswa harus menyelesaikan dan menemukan sebuah solusi jika dihadapkan dengan permasalahan tersebut. Berikut adalah tabel sintaks pembelajaran PBI:

Tabel 1. Sintaks Pembelajaran PBI

Tahap	Indikator	Tingkah Laku Guru
1	Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk

		memunculkan masalah, memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih
2	Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

Sumber: Trianto, 2013

Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Gagne dalam Ibrahim (2005) adalah keterampilan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk studi kasus. Menurut Wena (2009) menyebutkan bahwa penyelesaian masalah merupakan proses untuk mendapatkan seperangkat aturan pada tingkat yang lebih tinggi.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan pengalaman belajar. Hasil belajar yang telah dicapai akan menjadi makna bagi siswa dan akan bertahan lama dalam ingatannya, membentuk perilaku yang dapat digunakan alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya (Sudjana:2005).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang menggunakan dua objek yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas yang digunakan yaitu kelas XII Akuntansi 1 (satu) dan XII Akuntansi 2

(dua).Pemilihan kelas kontrol dan eksperimen ditentukan secara acak yang mana pada tahun ajaran ganjil yaitu Tahun 2018-2019 kelas XII Akuntansi 1 dan 2 menempuh pembelajaran Pajak. Desain penelitian ini menggunakan desain kelompok kontrol (*Nonequivalent Control Group Design*). Berikut disajikan desain penelitian:

Tabel 2.:Desain Penelitian

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	<i>o</i>	<i>X</i>	<i>o</i>
Kontrol	<i>o</i>		<i>o</i>

Keterangan:

o = tes awal dan tes akhir

X = pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Introduction* (PBI)

Populasi dan Sampel Sumber Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII.Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII Akuntansi 1 (satu) sebagai kelas kontrol sebanyak 30 siswa dan XII Akuntansi 2 (dua) sebagai kelas eksperimen sebanyak 31 siswa.Sebagai bahan pertimbangan kedua kelas belum menerima materi objek pajak penghasilan.

Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Metode tes dalam pengumpulan data penelitian yaitu terdiri dari tes dan non tes.Tes yang digunakan adalah bentuk pilihan ganda yang mana bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab secara sistematis.Sedangkan non tes yaitu angket yang disusun berdasarkan skala likert.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi diperlukan peneliti dalam penelitian ini karena untuk melihat hasil belajar siswa dari nilai pretest dan nilai posttest.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana.Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Metode *Problem Based Introduction* (PBI) terhadap hasil belajar siswa mata

pelajaran pajak kelas XII (studi kasus Smk Kemala Bhayangkari 1 Waru). Formulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X + e$$

Y = Hasil Belajar

a = Konstanta

b_1 = Koefisien arah regresi

X = Metode PBI

Profil SMK Kemala Bhayangkari 1 Waru

SMK Swasta Kemala Bhayangkari 1 Waru adalah SMK di Kota Sidoarjo yang berdiri tahun 1988 berawal dari SMK kecil yang berada di kecamatan Waru. Alamat : Jl. Letjend Sutoyo No. 01 Medaeng – Waru 61256 Telp. (031) 8545190 JAWA TIMUR. Awal berdirinya membuka satu program keahlian yaitu akuntansi. Pada tahun 2008 dibuka lah program keahlian baru yakni Multimedia. Sejak tahun pelajaran 1988 sampai sekarang 2017 rombongan belajar juga bertambah yang awalnya 1 rombongan belajar, bertambah menjadi 3 rombongan belajar.

Deskripsi Umum Responden

Responden dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas XII Akuntansi 2. Tahun ajaran yang digunakan yaitu Tahun Ajaran Ganjil 2018/2019 yang mana siswa belajar mata pelajaran pajak. Berikut ini jumlah responden dalam penelitian:

Tabel 3 : jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	8	25
Perempuan	23	75
Jumlah	31	100

Sumber: data penelitian diolah sendiri

Dari tabel 3. diatas dapat dijelaskan bahwa siswa SMK Kemala Bhayangkari 1 Waru kelas XII Akuntansi 2 memiliki jumlah 31 siswa yang terdiri dari 8 (25%) siswa laki-laki dan 23 (75%) siswa perempuan. Sehingga yang dijadikan sebagai obyek penelitian didominasi oleh siswa perempuan sebanyak 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Skor Pretest

Skor pretest diperoleh melalui hasil belajar siswa didalam kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimensebelum memperoleh materi objek pajak penghasilan. Berikut peneliti sajikan dalam tabel:

Tabel 4. Skor Pretest

Kelas	Skor ideal	Jumlah siswa	Jumlah Siswa sesuai KKM	Jumlah Siswa Tidak Tuntas KKM	Presentase Tuntas KKM	Presentase Tidak Tuntas KKM	Rata-rata
Kontrol	20	30	5	25	17%	83% %	43
Eksperimen	20	31	3	28	10%	90%	43,75

Berdasarkan tabel skor soal pretest dapat dijelaskan bahwa tidak jauh berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai yang diperoleh kelas kontrol sebesar 43 dengan skor ideal soal berjumlah 20 soal sedangkan kelas eksperimen sebesar 43,75 dengan skor ideal soal berjumlah 20 soal.

Hasil Skor Posttest

Skor posttest diperoleh siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Soal posttest diberikan kepada siswa kelas eksperimen setelah memperoleh materi objek pajak penghasilan dengan menggunakan metode PBI. Sementara kelas kontrol juga diberikan materi objek pajak penghasilan dengan metode pembelajaran konvensional. Berikut peneliti sajikan dalam tabel:

Tabel 5. Nilai Posttest

Kelas	Skor ideal	Jumlah siswa	Jumlah Siswa sesuai KKM	Jumlah Siswa Tidak Tuntas KKM	Presentase Tuntas KKM	Presentase Tidak Tuntas KKM	Rata-rata
Kontrol	20	30	12	19	40%	60% %	58,06
Eksperimen	20	31	25	7	80%	20%	61,46

Berdasarkan tabel skor soal posttest dapat dijelaskan bahwa pencapaian rata-rata soal posttest untuk kelas kontrol sebesar 58,06 dengan jumlah 20 soal sedangkan untuk kelas eksperimen lebih besar yaitu 61,46 dengan jumlah 20 soal terdapat perbedaan sebesar 3,40. Berdasarkan hasil analisis diatas bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mendapat metode pembelajaran PBI lebih baik daripada siswa kelas kontrol yang mendapatkan metode pembelajaran konvensional.

Hasil Analisis Uji Prasyarat

Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian merupakan uji model regresi untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut disajikan tabel uji normalitas:

Tabel 6. Uji Normalitas *Pretest*

Kelas	Kontrol	Eksperimen	Keterangan
D_{hitung}	0.164	0.176	Berdistribusi normal
D_{tabel}	0.246	0.242	Berdistribusi normal

Dari tabel diatas uji normalitas data *pretest* kelas kontrol menghasilkan nilai signifikan D_{hitung} sebesar $0.164 < 0,246$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai kurang dari D_{tabel} . Begitu juga dengan uji normalitas data *posttest* kelas eksperimen menghasilkan nilai signifikan D_{hitung} sebesar $0.141 < 0,242$ kurang dari D_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Normalitas *Posttest*

Kelas	Kontrol	Eksperimen	Keterangan
D_{hitung}	0.166	0.152	Berdistribusi normal
D_{tabel}	0.246	0.254	Berdistribusi normal

Dari tabel diatas uji normalitas data *posttest* kelas kontrol menghasilkan nilai signifikan D_{hitung} sebesar $0.166 < 0,246$ kurang dari D_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu juga dengan uji normalitas data *posttest* kelas eksperimen menghasilkan nilai signifikan D_{hitung} sebesar $0.152 < 0,242$ kurang dari D_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis Uji Homogenitas

Analisis uji homogenitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan kelas kontrol dan eksperimen dari varian terbesar yang dibandingkan dengan varian kecil. Berikut peneliti sajikan dalam tabel data uji homogenitas:

Tabel 8. uji homogenitas

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Varians (S^2)	161,71	141,28
F_{hitung}	1,144	
F_{tabel}	1,890	
Keterangan	Kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama	

Kelas kontrol memiliki varian (S^2) sebesar 161,71 dan kelas eksperimen memiliki varian (S^2) sebesar = 141,28. Sedangkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar $1,144 < 1,890$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama.

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian yang mana bertujuan dalam mengetahui nilai variabel bebas (X) yaitu Metode *Problem Based Introduction* dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa. Berikut disajikan hasil regresi linier sederhana yang tercantum dalam soal *pretest* dan *posttest*.

$$Y = 42,75 + 0,44X$$

Konstantan a = 42,75

Konstantan $b_1 = 0,44$

Uji regresi sederhana yang dihasilkan dalam penelitian dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta a sebesar 42,75, artinya apabila tanpa adanya perlakuan dalam metode pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Introduction* (PBI) maka diperoleh hasil belajar sebesar 42,75 jika dalam nilai variabel bebas (X) adalah 0. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai 42,75 dipengaruhi oleh faktor lain selain metode pembelajaran menggunakan Metode *Problem Based Introduction* (PBI). Namun jika menggunakan metode pembelajaran metode *Problem Based Introduction* (PBI) sebesar 1 (satu) satuan maka diperoleh nilai Y sebesar 46,19. Sedangkan nilai konstanta b sebesar 0,44 menunjukkan bahwa besarnya tambahan hasil belajar jika menggunakan Metode *Problem Based Introduction* (PBI).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas diatas dengan pembelajaran menggunakan Metode *Problem Based Introduction* (PBI) pada materi objek pajak penghasilan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam kelas eksperimen yang mana dilihat dari hasil belajar setelah menggunakan Metode *Problem*

Based Introduction (PBI) daripada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

2. Berdasarkan fungsi regresi sederhana yang diperoleh sebesar $Y = 42,75 + 0,44X$ yang dapat diartikan bahwa nilai konstanta a sebesar 42,75, artinya bahwa nilai dipengaruhi oleh faktor lain selain metode pembelajaran menggunakan *Metode Problem Based Introduction* (PBI). Namun jika menggunakan metode *Problem Based Introduction* (PBI) sebesar 1 (satu) satuan maka diperoleh nilai Y sebesar 46,19. Sedangkan nilai konstanta b sebesar 0,44 menunjukkan bahwa besarnya penambahan hasil belajar jika menggunakan Metode *Problem Based Introduction* (PBI) .

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penerapan *Metode Problem Based Introduction* (PBI) mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII Akuntansi 2. Namun disisi lain guru harus lebih intens lagi dalam menggunakan berbagai metode yang bervariasi sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dan mampu belajar secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Harti, Dwi. 2018. *Adminsitration Pajak*. Jakarta: Erlangga
- Hasil Belajar Pajak Siswa Kelas XII Akuntansi 1 dan 2 Sekolah SMK Kemala Bhayangkari 1 Waru
- Ibrahim, Muslimin. 2005. *Assesmen Berkelanjutan*. Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS
- Kusmaeni, Emi. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran Variasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Manajemen Pada Mata Kuliah Akuntansi Pengantar 1 Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA Surabaya) (Online)
- Margana. 2016. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Introdustion Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*.
Jurnal Mosharafa, Vol. 5 No. 1, 1 Januari 2016 (Online)
- Muhklis. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Koloid SMKN 4 Bantimurung Mros*.

Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran. Vol. 2 No. 1 April 2018
(Online)

Republik Indonesia. 2000. *Undang-Undang No. 6 Tahun 2000 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Indonesia*. Jakarta

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Purnama Media.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi Ke-6*. Bandung: Tirsito

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara